



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

SPMI- UNDIP	SAP	10.05.03	063
--------------------	------------	-----------------	------------

Revisi ke	:	2
Tanggal	:	1 September 2014
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Program Studi Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	:	GPM Ilmu Gizi
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS DIPONEGORO		SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063	Disetujui Oleh Dekan Fak. Kedokteran
Revisi ke 2	Tanggal 1 September 2014	Satuan Acara Pembelajaran	



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral dan Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : KUG 246 / 2 SKS
Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu mengelola pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada berbagai aspek penyakit yang sering dijumpai di masyarakat dari etiologi sampai gejala klinis, serta penanganan penyakit tersebut ditinjau dari aspek Ilmu Gizi
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan dapat menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi gizi enteral dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi gizi enteral minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	indikasi dan kontraindikasi terapi gizi enteral
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab/etiologi 2. Patogenesis 3. Epidemiologi 4. Pengobatan 5. Interaksi obat dan makanan.
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-1, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-1. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Interactive Skill Station-Information Technology 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bertugas sebagai ambasador memberikan penjelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 mnt

			<p>materi pada kelompok kecilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan materi dari ambassador, • Anggota kelompok menjawab quiz dari ambassador • Anggota kelompok memberikan penilaian terhadap penampilan ambassador dalam menjelaskan materi 		<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Kerjasama • Berargumentasi logis • kejujuran 	
3.	Penuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 40 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan quiz dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 2. M. Nelms, et al. 2nd ed Nutrition Therapy and Pathophysiology. 2010 3. American Dietetic Association. International Diagnosis Nutrition Terminology-Nutrition Care Process. 2009 4. Gropper. Advanced Nutrition and Human Metabolism. 4th ed. Thomson. 2005



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral dan Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat melakukan skrining gizi dengan benar
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan dari proses skrining gizi penyakit pada sistem hematologi minimal 80% benar • Mahasiswa mampu menggunakan Subyective Global Assessment (SGA) dan Mini Nutritional Assessment (MNA) sebagai alat untuk melakukan skrining Gizi, minimal 80% benar • Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya langkah langkah dalam PAGT yaitu assessment gizi minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	Skrining gizi dan assessment Gizi
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan Skrining Gizi • Penggunaan alat skrining pada berbagai kelompok usia ex : Subjective Global Assessment (SGA) dan Mini Nutritional Assessment (MNA) • Konsep dasar langkah ke-1 dalam PAGT yaitu Assessment Gizi
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-1, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-1. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Interactive Skill Station-Information Technology 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang bertugas sebagai ambasador memberikan penjelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendeng 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 mnt

			<p>materi pada kelompok kecilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan materi dari ambassador, • Anggota kelompok menjawab quiz dari ambassador • Anggota kelompok memberikan penilaian terhadap penampilan ambassador dalam menjelaskan materi 		<p>arkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Kerjasama • Berargumentasi logis • kejujuran 	
3.	Penuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 40 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan quiz dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 6. M. Nelms, et al. 2nd ed Nutrition Therapy and Pathophysiology. 2010 7. American Dietetic Association. International Diagnosis Nutrition Terminology-Nutrition Care Process. 2009 8. Gropper. Advanced Nutrition and Human Metabolism. 4th ed. Thomson. 2005



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral dan Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu mengelola pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada berbagai aspek penyakit yang sering dijumpai di masyarakat dari etiologi sampai gejala klinis, serta penanganan penyakit tersebut ditinjau dari aspek Ilmu Gizi
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan dapat menjelaskan terapi gizi enteral pada penyakit hepar dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan terapi gizi enteral pada penyakit hepar minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	terapi gizi enteral pada penyakit hepar
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang dibutuhkan dalam anamnesis gizi • Penggunaan Nutrition Assessment matriks <ol style="list-style-type: none"> a. Data Food History b. Data antropometri c. Data pemeriksaan fisik d. Data Personal e. Data standar rujukan gizi • Cara melakukan anamnesis gizi /penggalan data • Cara melakukan interpretasi data
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-3, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-3. • Mahasiswa diberi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminologi assessment gizi • Matriks assessment gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt

			kesempatan bertanya			
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang informasi yang dibutuhkan dalam proses anamnesis gizi dan penggunaan matriks assessment gizi meliputi food history, anthropometri, pemeriksaan fisik, biokimia, klinis, personal dan standar rujukan. Mahasiswa memperhatikan penjelasan contoh cara melakukan penggalian data/assessment gizi Mahasiswa mengerjakan dan berdiskusi tentang contoh kasus assessment yang diberikan dosen Mahasiswa melakukan simulasi assessment gizi Mahasiswa diberikan kesempatan bertanya/memberikan pendapatnya setelah melakukan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop Kabel power Buku/referensi standar rujukan Termonologi assessment gizi Matriks assessment gizi 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 120 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas penyajian yang disampaikan mahasiswa . mahasiswa menjawab/mengemukakan pendapat atas pertanyaan dosen mengenai kasus yang didiskusikan bersama Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-3 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta form assessment gizi untuk melihat cara mahasiswa mempraktekkan assessment.
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral dan Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 5 (lima)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat melakukan terapi gizi enteral pada penyakit respirasi sesuai matriks PAGT dengan benar
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan terapi gizi enteral pada penyakit respirasi dengan benar. • Mahasiswa mampu melakukan assessment gizi yaitu penggalan data biokimia/laboratorium dengan benar • Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah dalam proses penggalan data biokimia/lab pasien dengan benar • Mahasiswa mampu menganalisis data (interpretasi data) yang diperoleh sesuai dengan standar/rujukan yang ada
	B. Pokok Bahasan	:	terapi gizi enteral pada penyakit respirasi
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Nutrition Assesmen matriks : Data biokimia/Laboratorium (darah, feces, urin) • Cara melakukan anamnesis gizi /penggalan data biokimia/lab • Cara melakukan interpretasi data biokimia/lab
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu

1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-4, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-4. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Termonologi assessment gizi • Matriks assessment gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang pengkajian data biokimia/lab (darah, feces, urin) yang relevan dengan kondisi pasien. • Mahasiswa memperhatikan penjelasan contoh cara melakukan penggalan data biokimia/laboratorium • Mahasiswa mengerjakan dan berdiskusi tentang contoh kasus assessment data biokimia yang diberikan dosen • Mahasiswa melakukan simulasi assessment gizi data biokimia/lab • Mahasiswa diberikan kesempatan bertanya/memberikan pendapatnya setelah melakukan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power • Buku/referensi standar rujukan • Termonologi assessment gizi • Matriks assessment gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas penyajian yang disampaikan mahasiswa . • mahasiswa menjawab/mengemukakan pendapat atas pertanyaan dosen mengenai kasus yang didiskusikan bersama • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-4 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta form assessment gizi untuk melihat cara mahasiswa mempraktekkan assessment.
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of

America : Saunders, 2004.

5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. *Penilaian Status Gizi*.2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 6 (enam)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu memahami formulasi enteral
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat memahami formulasi enteral untuk menentukan masalah gizi dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar diagnosis gizi (pengertian, tujuan dan manfaat) dengan benar • Mahasiswa mampu membedakan diagnosis gizi dengan diagnosis medis dengan benar • Mahasiswa mampu menguraikan domain dalam diagnosis gizi (domain intake, klinis dan perilaku-lingkungan) dengan benar • Mahasiswa mampu menjelaskan susunan diagnosis gizi yang terdiri dari problem, etiology dan sign symptom
	B. Pokok Bahasan	:	formulasi enteral
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Diagnosis Gizi • Tujuan dan manfaat diagnosis gizi • Perbedaan diagnosis gizi dan diagnosis medis • Domain diagnosis gizi • Rumusan diagnosis gizi (problem, etiologi, sign symptom)
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-5, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-5. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology diagnosis gizi • Matriks diagnosis gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

		Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning	<p>tentang konsep dasar diagnosis gizi (pengertian, tujuan, dan manfaat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tentang perbedaan diagnosis gizi dengan medis • Mahasiswa diminta membedakan diagnosis gizi dengan medis berdasarkan latihan yang diberikan dosen • Mahasiswa memperhatikan penjelasan domain diagnosis gizi (intake, klinis, perilaku-lingkungan) • Mahasiswa mengelompokkan kemungkinan-kemungkinan diagnosis gizi berdasarkan parameter.problem. • Mahasiswa memperhatikan penjelasan/tayangan tentang susunan/rumusan diagnosis gizi berdasarkan problem, etiologi, sign symptom/PES) • Mahasiswa merumuskan diagnosis gizi berdasarkan rumusan PES • Mahasiswa diberikan kesempatan bertanya/memberikan pendapatnya setelah melakukan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power • Terminology diagnosis gizi • Matriks diagnosis gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas penyajian yang disampaikan mahasiswa . • mahasiswa menjawab/mengemukakan pendapat atas pertanyaan dosen mengenai diagnosis gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-5 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta form diagnosis gizi untuk melihat cara mahasiswa merumuskan diagnosis gizi			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 7 (tujuh)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu mengelola pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada berbagai aspek penyakit yang sering dijumpai di masyarakat dari etiologi sampai gejala klinis, serta penanganan penyakit tersebut ditinjau dari aspek Ilmu Gizi
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan dapat menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi gizi enteral dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi gizi parenteral minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	indikasi dan kontraindikasi terapi gizi parenteral
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan Diagnosis Gizi berdasarkan problem-etiology-sign symptom/PES dengan benar dan tepat dalam berbagai kasus penyakit (infeksi maupun degenerative). - Rumusan diagnosis gizi dari berbagai domain (intake, klinis, perilaku-lingkungan) dari berbagai kasus penyakit
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-6, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-6. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology diagnosis gizi • Matriks diagnosis gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang rumusan diagnosis gizi dari berbagai domain (intake, klinis, perilaku-lingkungan) 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan cara merumuskan diagnosis pada berbagai kasus penyakit • Mahasiswa mengerjakan latihan untuk merumuskan diagnosis gizi berdasarkan kasus yang diberikan dosen • Mahasiswa menyajikan hasil latihan dengan persentasi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	Terminology diagnosis gizi <ul style="list-style-type: none"> • Matriks diagnosis gizi 	kritis <ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penu tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas penyajian yang disampaikan mahasiswa . • mahasiswa menjawab/mengemukakan pendapat atas pertanyaan dosen mengenai rumusan diagnosis gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-6 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta form diagnosis gizi untuk melihat cara mahasiswa merumuskan diagnosis gizi			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supriasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 8 (delapan)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit hepar dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan intervensi gizi dalam PAGT • Mahasiswa mampu menjelaskan domain-domain dalam intervensi gizi • Mahasiswa dapat menjelaskan tahapan dan perencanaan intervensi gizi dalam PAGT
	B. Pokok Bahasan	:	konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit hepar
	C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian intervensi gizi • Tujuan intervensi gizi dalam PAGT • Domain dalam intervensi gizi • Tahapan intervensi gizi dalam PAGT • Perencanaan intervensi gizi
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-8, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-8. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology intervensi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan pengertian dan tujuan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendeng 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

		Self-Directed-Learning	<p>gizi dalam PAGT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan tayangan mengenai domain dalam intervensi gizi • Mahasiswa memperhatikan penjelasan tentang bagaimana merencanakan intervensi gizi sesuai dengan tahapannya. • Mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan dosen tentang domain intervensi gizi • Mahasiswa berdiskusi tentang perencanaan intervensi gizi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<p>membawa laptop</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kabel power • Terminology intervensi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	
3.	Penuh tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • mahasiswa mengerjakan latihan mengenai tahapan perencanaan intervensi gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-8 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

--	--	--	--	--	--	--

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.
--------------------	---	---

F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assessment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. 2002. EGC. Jakarta.
---------------------	---	--



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition

Kode/ Bobot : **KUG246/ 2** sks

Pertemuan ke : 9 (Sembilan)

A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit respirasi dengan benar
3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menggunakan domain nutrition delivery dalam intervensi gizi • Mahasiswa mampu menggunakan domain Nutrition Counseling dalam intervensi gizi • Mahasiswa mampu menggunakan domain Nutrition Education dalam intervensi gizi • Mahasiswa mampu menggunakan domain Nutrition Collaboration dalam intervensi gizi
B. Pokok Bahasan	:	konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit respirasi
C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan domain Nutrition Delivery • Penggunaan domain Nutrition Counseling • Penggunaan domain Nutrition Education • Penggunaan domain Nutrition Collaboration
D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-9, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-9. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology intervensi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan penggunaan domain intervensi gizi meliputi Nutrition Delivery, Nutrition Counseling, Nutrition 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

			<p>Education, Nutrition Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengerjakan latihan bagaimana menggunakan domain-domain dalam intervensi gizi • mahasiswa menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	Terminology intervensi gizi	<p>kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berargumentasi logis 	
3.	Penuh tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • mahasiswa mengerjakan latihan mengenai penggunaan domain intervensi gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-9 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

:

Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya, serta terminology intervensi gizi untuk melihat hasil latihan mahasiswa.

F. Referensi

:

1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management
2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru).
3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003.
4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004.
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi. 2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 10 (Sepuluh)
A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu mengelola pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, pada berbagai aspek penyakit yang sering dijumpai di masyarakat dari etiologi sampai gejala klinis, serta penanganan penyakit tersebut ditinjau dari aspek Ilmu Gizi
	2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit renal dengan benar.
	3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit renal minimal 80% benar •
	B. Pokok Bahasan	:	konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit renal
	C. Sub Pokok Bahasan	:	konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit renal
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-10, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-10. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology intervensi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai contoh dalam menyusun intervensi gizi sesuai masalah gizi pasien pada berbagai kasus/penyakit • Mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil mengerjakan latihan menyusun intervensi gizi berdasarkan kasus yang diberikan dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power Terminology intervensi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • mahasiswa mengerjakan latihan mengenai proses intervensi gizi yang diberikan dosen • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-10 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunika- si • Berargum- entasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi

: Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya, serta terminology intervensi gizi untuk melihat hasil latihan mahasiswa.

F. Referensi

- : 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management
2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru).
3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003.
4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004.
5. Gibson, R.S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. Oxford University Press. New York.
6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral Nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 11 (Sebelas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VI Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat menjelaskan konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit kritis
3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar monitoring evaluasi gizi pada PAGT • Mahasiswa mampu menjelaskan domain-domain yang terdapat dalam monitoring evaluasi • Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam PAGT.
B. Pokok Bahasan	:	konsep dasar intervensi gizi parenteral pada penyakit kritis
C. Sub Pokok Bahasan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian monitoring dan evaluasi Gizi • Tujuan monitoring dan evaluasi gizi • Perencanaan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai dengan domain MONEV.
D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-11, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-11. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology monitoring evaluasi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai konsep dasar monitoring dan evaluasi gizi • Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan tayangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power Terminology 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

			<p>mengenai penggunaan domain-domain yang terdapat dalam monitoring dan evaluasi gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan penjelasan dan tayangan dosen mengenai langkah-langkah dalam menyusun monitoring dan evaluasi gizi • Mahasiswa mengerjakan latihan bagaimana menggunakan domain-domain dalam intervensi gizi • mahasiswa menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 	<p>monitoring evaluasi gizi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berargumen logis 	
3.	Penu tapan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen tentang monitoring dan evaluasi gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-11 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunika si • Berargumen logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya, serta terminology monitoring evaluasi gizi untuk melihat hasil latihan mahasiswa.
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta.



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2014

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/063

Mata Kuliah : Enteral and Parenteral nutrition
Kode/ Bobot : **KUG246** / 2 sks
Pertemuan ke : 12 (dua belas)
A. Kompetensi :

1. Standar Kompetensi	:	Setelah menyelesaikan Mata Kuliah ini Mahasiswa diharapkan akan mampu melaksanakan asuhan gizi yang terpadu dan berkesinambungan dalam pelayanan kesehatan
2. Kompetensi Dasar	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa semester VI Program Studi Ilmu Gizi FK UNDIP diharapkan akan dapat merancang kegiatan <i>Nutrition for home care</i> minimal 80% benar
3. Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar monitoring evaluasi gizi pada PAGT • Mahasiswa mampu menjelaskan domain-domain yang terdapat dalam monitoring evaluasi • Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam PAGT.
B. Pokok Bahasan	:	<i>Nutrition for home care</i>
C. Sub Pokok Bahasan	:	Merancang monitoring dan evaluasi sesuai dengan domain monev pada berbagai kasus/penyakit
D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12. • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Terminology monitoring evaluasi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemampuan belajar • mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan mengenai contoh dalam merancang monitoring dan evaluasi gizi pada berbagai kasus/penyakit • Mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil mengerjakan latihan merancang monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop • Kabel power Terminology monitoring evaluasi gizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 120 mnt

			<p>dan evaluasi gizi berdasarkan kasus yang diberikan dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. 			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . • mahasiswa mengerjakan latihan dari dosen tentang monitoring dan evaluasi gizi • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunika- si • Berargum- entasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya, serta terminology monitoring evaluasi gizi untuk melihat hasil latihan mahasiswa.
F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karen Lacey, MS, RD; Ellen Pritchett, RD. Nutrition care process and model: ADA adopt road map to quality care and outcomes management 2. RSCM dan Persagi, Penuntun Diet (edisi baru). 3. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI-Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat-Direktorat Gizi Masyarakat; 2003. 4. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. United States of America : Saunders, 2004. 5. Gibson, R.S. 2005. <i>Principles of Nutritional Assesment</i>. Oxford University Press. New York. 6. Supariasa, I Dewa Nyoman; Bachyar Bakri; Ibnu Fajar. Penilaian Status Gizi.2002. EGC. Jakarta.